

SUBJEK UMUM:
PERSIAPAN MEMPELAI PEREMPUAN

Berita Enam

Mempelai Perempuan sebagai Pejuang Korporat

Pembacaan Alkitab: Ef. 6:10-20

I. Efesus 6:10-20 mewahyukan bahwa mempelai perempuan itu adalah seorang pejuang korporat yang berperang melawan musuh Allah bagi Kerajaan Allah:

- A. Ketika pengasih Kristus yang menang menjadi esa dengan Allah untuk menjadi tempat kediaman Allah, di mata Allah dia cantik seperti Tirza dan juita seperti Yerusalem; namun, bagi musuh dia dahsyat sebagai pasukan dengan panji-panjinya—Kid. 6:4:
 - 1. Panji-panji menunjukkan kesiapan untuk berperang dan juga adalah tanda bahwa kemenangan telah didapatkan; pasukan yang dahsyat menandakan bahwa para pemenang Tuhan membuat Satan, musuh Allah, ketakutan.
 - 2. Pasukan ini berperang bagi Kerajaan Allah dalam kemerosotan umat Allah untuk menjadi para pemenang yang menjawab panggilan Tuhan (Why. 2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21); pada akhirnya, para pemenang akan menjadi mempelai perempuan secara kolektif untuk menikah dengan Kristus (19:7-9); setelah pernikahan mereka, mempelai perempuan ini akan menjadi pasukan untuk berperang mendampingi Kristus, Suaminya, untuk mengalahkan Antikristus bersama semua pengikutnya (ayat 11-21).
- B. Gereja sebagai mempelai perempuan sebenarnya adalah manusia korporat dalam maksud Allah, yang akan menggenapkan tujuan ganda yaitu mengekspresikan Allah dan menanggulangi musuh Allah—Kej. 1:26.
- C. Tidak hanya tujuan kekal Allah harus digenapi dan hasrat hati Kristus harus dipuaskan, tetapi musuh Allah harus dikalahkan; untuk ini, gereja harus menjadi pejuang.
- D. Perjalanan kita adalah bagi penggenapan tujuan Allah, kehidupan kita adalah bagi kepuasan Kristus, dan peperangan kita adalah untuk mengalahkan musuh Allah—Ef. 4:1; 5:2, 8; 6:10-11.

II. Kesaksian Yesus selama masa seribu tahun adalah mempelai perempuan Kristus—para pemenang yang adalah sesama raja dengan Kristus—Why. 19:7-9; 20:4, 6:

- A. Pemulihan Tuhan adalah bagi persiapan mempelai perempuan Kristus (19:7-9; 21:2); pada akhirnya, kita akan diserupakan kepada Sulami yang mengagumkan, yang, sebagai duplikat Salomo, adalah figur terbesar dan ultima dari Yerusalem Baru sebagai pasangan, mempelai perempuan, dari Kristus (Kid. 6:13; Why. 21:2, 9-10; 22:17a).
- B. Sulami diumpamakan dengan tarian dua perkemahan, atau dua pasukan (*mahanaim*, bhs. Ibrani), dalam pandangan Allah; setelah Yakub melihat malaikat-malaikat Allah, dua pasukan Allah, ia memberi nama tempat itu Mahanaim dan membagi istri-istri, anak-anak, dan hartanya menjadi “dua pasukan”—Kid. 6:13; Kej. 32:1-10:

1. Makna rohani dari dua pasukan adalah kesaksian yang kuat bahwa kita lebih dari pemenang, kita “super menang,” melalui Dia yang mengasihi kita dan menurut prinsip Tubuh Kristus—Rm. 8:37; 12:5; Ul. 32:30; Pkh. 4:9-12.
2. Allah tidak menginginkan orang yang kuat dalam dirinya; Dia hanya menginginkan orang-orang rapuh, orang-orang yang lebih lemah, perempuan dan anak-anak; mereka yang terhitung layak menjadi pemenang adalah orang-orang yang lebih lemah yang bergantung pada Tuhan—1 Kor. 1:26-28; 2 Kor. 12:9-10; 13:3-5; Kid. 8:6.
3. Allah memerlukan sekelompok orang yang esa dengan Dia, sekelompok orang yang tunduk kepada-Nya yang ditandai oleh rambut yang dikepang (1:11), dan taat kepada-Nya dengan tekad yang fleksibel, yang ditandai oleh leher dengan kalung permata (ayat 10).
4. Ketika kita memikirkan bagaimana mencapai puncak tertinggi dari wahyu ilahi, kita jangan percaya pada diri kita sendiri tetapi bergantung pada Tuhan sebagai kasih, kuasa, dan belas kasihan untuk menjadikan kita bejana-bejana belas kasihan, kehormatan, dan kemuliaan—Rm. 9:16, 21-23.

III. Peperangan rohani diperlukan karena kehendak Satan bertentangan dengan kehendak Allah—Ef. 1:5, 9, 11; Mat. 6:10:

- A. Selain maksud Allah, kehendak Allah, ada maksud kedua, kehendak kedua, sebab kehendak satani bertentangan dengan kehendak ilahi—Yes. 14:12-14.
- B. Semua peperangan bersumber pada pertentangan antara kehendak Satan dan kehendak Allah.
- C. Peperangan rohani adalah peperangan antara Kerajaan Allah dan kerajaan Satan; agar Kerajaan Surga berdiri, perlu peperangan rohani—Mat. 12:26, 28; Why. 12:11.
- D. Kita berjalan menurut kebenaran dan oleh kasih karunia, kita hidup dalam kasih dan terang, dan kita berperang untuk menundukkan kehendak satani—Ef. 4:1; 5:2, 8; 6:12.

IV. Untuk menanggulangi musuh Allah, kita perlu dikuatkan dengan kebesaran kuasa yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di surga, jauh melampaui semua roh jahat di udara—ayat 10; 1:19-22:

- A. Fakta bahwa kita perlu dikuatkan di dalam Tuhan menunjukkan bahwa di dalam diri kita sendiri, kita tidak bisa berperang dalam peperangan rohani melawan Satan dan kerajaan jahatnya; kita hanya dapat berperang di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya.
- B. Perintah untuk dikuatkan menyiratkan perlunya melatih tekad kita; jika dikuatkan bagi peperangan rohani, tekad kita harus kuat dan terlatih—Kid. 4:4; 7:4.

V. Peperangan antara gereja dan Satan adalah pertempuran antara kita yang mengasihi Tuhan dan yang ada dalam gereja-Nya melawan kuasa-kuasa jahat di udara—Ef. 6:12:

- A. Pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan kuasa-kuasa dunia yang gelap ini adalah para malaikat pemberontak, yang mengikuti Satan dalam pemberontakannya melawan Allah dan yang sekarang memerintah di surga atas bangsa-bangsa dunia—Kol. 1:13; Dan. 10:20.

- B. Kita perlu menyadari bahwa peperangan kita bukanlah melawan manusia tetapi melawan roh-roh jahat, kuasa-kuasa rohani di udara.

VI. Peperangan rohani bukanlah perkara individu; ini adalah perkara mempelajari perempuan Kristus menjadi satu pejuang korporat—Ef. 6:13:

- A. Gereja adalah satu pejuang korporat, dan kaum beriman bersama-sama membentuk pejuang korporat ini; setelah kita terbentuk secara korporat menjadi satu pasukan, kita akan bisa berperang melawan musuh Allah.
- B. Strategi Allah adalah menggunakan gereja sebagai pasukan-Nya untuk berperang melawan musuh; strategi Satan adalah memisahkan kita dari gereja sebagai pasukan Allah.
- C. Seluruh perlengkapan senjata Allah adalah bagi Tubuh, bukan bagi individu-individu; hanya pejuang korporat yang dapat mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah.

VII. Untuk berperang dalam peperangan rohani, kita perlu mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah—ayat 11:

- A. Allah di dalam Kristus sebagai realitas dalam kehidupan kita adalah ikat pinggang yang menguatkan seluruh diri kita bagi peperangan rohani—ayat 14a.
- B. Baju zirah keadilan yang menudungi hati nurani kita dan menjaga kita dari dakwaan Satan adalah Kristus sebagai keadilan kita—ayat 14b; 1 Kor. 1:30.
- C. Kristus adalah damai sejahtera bagi kita untuk menjadi esa dengan Allah dan dengan kaum saleh; damai sejahtera ini adalah fondasi yang kokoh yang memungkinkan kita untuk berdiri melawan musuh—Ef. 2:15; 6:15.
- D. Iman adalah perisai untuk melawan panah api musuh; Kristus adalah Pencipta dan Penyempurna iman yang sedemikian—ayat 16; Ibr. 12:2.
- E. Ketopong keselamatan yang menudungi pikiran kita adalah Kristus yang menyelamatkan yang kita alami dalam kehidupan kita sehari-hari—Ef. 6:17a; Yoh. 16:33.
- F. Pedang Roh, di mana Roh itu adalah firman Allah, adalah senjata penyerang kita yang dengannya kita memotong-motong musuh—Ef. 6:17b.
- G. Doa adalah sarana yang unik, penting, dan vital yang dengannya kita menerapkan seluruh perlengkapan senjata Allah, menjadikan setiap butir dari perlengkapan senjata itu tersedia bagi kita secara praktis—ayat 18.

VIII. Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, kita bisa berdiri melawan tipu daya, rencana jahat, dari Iblis—ayat 11, 13-14:

- A. Duduk bersama Kristus adalah berbagian dalam semua pencapaian-Nya, berjalan dalam Tubuh-Nya adalah menggenapi tujuan kekal-Nya, dan berdiri dalam kuasa-Nya adalah berperang melawan musuh Allah—2:6; 4:1; 5:2, 8; 6:11, 13-14.
- B. Dalam berperang melawan musuh, hal yang paling penting adalah berdiri; setelah melakukan semua, kita perlu berdiri sampai akhir.

IX. Kita semua perlu melihat bahwa dalam pemulihan Tuhan hari ini kita berada di medan perang; kita harus bekerja sama dengan Tuhan untuk berperang melawan kekuatan Satan di angkasa sehingga kita bisa mendapatkan lebih banyak Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus dan persiapan mempelajari perempuan Kristus, mendirikan dan

**menyebarkan Kerajaan Allah sehingga Kristus bisa datang kembali
untuk mewarisi bumi.**